

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

3.1.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lembaga Rumah Pintar Al-Barokah yang beralamatkan di Dusun Batukarut, RT. 01, RW. 06, Dusun Cibeureum Wetan, Kecamatan Cimalaka, Kabupaten Sumedang, 45353.

3.1.2 Metode

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan Kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Metode atau cara pengambilan data melalui wawancara mendalam (*deep interview*) terhadap informan. Ada juga melalui metode studi kasus yaitu sebuah proses pengamatan untuk mengungkap kasus penelitian.

Data yang diperlukan adalah hasil pengalaman dari pengelola program yang bekerja di Rumah Pintar Al-Barokah Sumedang dengan mengambil beberapa informan. Pemilihan informan secara *puposive* yaitu, dengan melihat kompetensi informan sebagai pengelola program yang berperan sebagai fasilitator program pemberdayaan.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

3.2.1 Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka serta tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. Dengan berkembangnya teknologi pada era 4.0 ini Teknik wawancara bisa dilakukan melalui media yang sudah canggih seperti aplikasi *zoom*, *whatsapp*, *email*, *skype* atau *meet*. Wawancara terbagi menjadi dua kategori, yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.

Wawancara terstruktur merupakan kegiatan tanya jawab yang menggunakan instrumen penelitian dan memakai alat bantu seperti *recorder*, kamera untuk foto, dan lain-lain. Sedangkan, wawancara tidak terstruktur merupakan kegiatan tanya jawab yang tidak menggunakan pedoman. Wawancara ini biasanya berisi pertanyaan-pertanyaan yang spesifik, tidak bertele-tele atau langsung kepada tujuan pokok observasi

3.2.2 Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku, dan untuk evaluasi terhadap aspek tertentu. Penelitian ini menggunakan observasi non partisipatif. Dimana peneliti hanya mengamati diluar kegiatan program, tidak ikut terlibat langsung di dalam kegiatan. Peneliti mengamati kegiatan dan interaksi yang dilakukan baik oleh tutor maupun oleh warga belajar dalam proses pembelajaran.

3.2.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang tidak eksklusif ditujukan kepada subjek penelitian dalam rangka memperoleh data terkait objek penelitian. Dalam studi dokumentasi, peneliti biasanya melaksanakan penelusuran data historis objek penelitian serta melihat sejauh mana proses yang berjalan sudah terdokumentasikan dengan baik.

Menurut Danial studi dokumentasi adalah mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian, seperti peta, data statistik, jumlah dan nama pegawai, data siswa, data penduduk; grafik, gambar, surat-surat, foto, akte, dsb.

Studi dokumenter menjadi suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun serta menganalisis dokumen, baik tertulis, gambar, hasil karya, maupun elektronik. Setelah dokumen sudah didapatkan, selanjutnya akan dianalisis, dibandingkan dan disatukan dengan membentuk suatu hasil kajian yang sistematis. Intinya, studi dokumentasi tidak hanya mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan namun hasil dari setiap analisis yang sudah diolah dari dokumen-dokumen yang diperoleh.

3.3 Teknik Analisis Data

Analisis data yang di dapatkan oleh peneliti berupa data kualitatif yang diperoleh melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses analisis data dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

3.3.1 Reduksi Data (Pengumpulan Data)

Menurut Miles dan Huberman (1994 hlm. 10) reduksi data mengacu pada proses pemilihan, fokus menyederhanakan abstrak dan transformasi data yang muncul dalam tulisan catatan lapangan. Sebagai hasil pengumpulan data lebih lanjut dari reduksi data. Reduksi data bukanlah yang terpisah dari analisis. Tetapi tahap ini adalah bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang dapat dikurangi dan diubah dalam berbagai cara: melalui seleksi, melalui ringkasan atau parafrase atau bisa memakai pola yang cangkupannya lebih luas lagi.

3.3.2 Penyajian Data

Penyajian data ini dilakukan setelah data direduksi, lalu data yang diperoleh dikategorisasikan menurut pokok permasalahan. Di dalam penyajian data, bukan hanya dalam bentuk teks narasi akan tetapi dapat juga dibuat dalam bentuk matriks, diagram, tabel atau bagan. Peneliti akan memakai tabel untuk menyajikan hasil data yang telah diperoleh dengan tujuan untuk memudahkan memperoleh hasil kesimpulan dari data yang terjadi di lapangan.

3.3.3 Verifikasi Data

Verifikasi data dilakukan di tahap akhir penelitian untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh di lapangan adalah valid dan hasil observasi bisa lebih terarah untuk menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan member check. Member check sendiri adalah pengecekan data atau info yang didapatkan dari peneliti pada narasumber. Tujuannya agar mengetahui seberapa dalam info yang didapatkan, dan melihat kesesuaian antara yang diperoleh oleh narasumber. Setelah itu peneliti akan melakukan *expert opinion*, dimana hasil penelitian akan di cek oleh pakar yang profesional di bidangnya.

3.4 Definisi Operasional

3.4.1 Peran Rumah Pintar Al-Barokah

Peran lembaga sama dengan peran pengelola dalam sebuah lembaga. Dengan adanya lembaga yang menaungi sebuah program/kegiatan, diharapkan program/kegiatan dapat lebih terarah sehingga program/kegiatan pembangunan yang disusun sesuai dengan kebutuhan peserta dan masyarakat. Sedangkan, peran pengelola dalam sebuah program/kegiatan sebagai pendamping yang diperlukan untuk menangani keberfungsian sosial, membantu peserta dalam mengakses sumber-sumber yang dibutuhkan. Bentuk peran lembaga/pengelola dapat diketahui melalui beberapa tahap pelaksanaan program dimulai dari tahap perencanaan, implementasi, pengawasan, dan evaluasi. Pada penelitian ini, peneliti membatasi konteks peran Rumah Pintar Al-Barokah dengan menggunakan teori dari Soekanto (hlm. 63) yaitu, tahapan atau langkah yang digunakan dalam pemberdayaan ekonomi melalui tahapan persiapan, tahap pengkajian (*assessment*), tahap perencanaan alternatif program/kegiatan, tahap performalisasi rencana aksi, tahap pelaksanaan program, dan tahap evaluasi. Selain itu, peneliti melakukan penelitian pada program sentra kriya yang berfokus pada usaha kerajinan yang merupakan program unggulan Rumah Pintar Al-Barokah, karena program tersebut mampu meningkatkan ekonomi warga belajar atau masyarakat Cibeureum.

3.4.2 Strategi

Menurut Buzzel & Gale (2000, hlm. 19), strategi merupakan kebijakan/perencanaan yang digunakan untuk mengerahkan tenaga, dana, daya dan peralatan yang dimiliki guna mencapai tujuan yang ditetapkan. Memiliki, serta melibatkan sumber daya yang tidak dapat diganti. Pada penelitian ini, peneliti membatasi konteks strategi dalam memberdayakan ekonomi masyarakat Cibeureum dengan menggunakan teori Mardikanto (2012) mengenai strategi yang dapat dilakukan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat yaitu, terdiri dari motivasi, pelatihan kemampuan, dan mobilisasi sumber daya.

3.4.3 Pengaruh

Menurut Suharno & Retnoningsih (200, hlm. 243), pengaruh merupakan keadaan timbal balik yang mempengaruhi individu/kelompok yang pada akhirnya

dapat membentuk sebuah watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pada penelitian ini, peneliti membatasi konteks pengaruh dalam memberdayakan ekonomi masyarakat Cibeureum dengan menggunakan teori Suharto (2012) yaitu, mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya pemberdayaan ekonomi terbagi menjadi faktor internal meliputi, sumber daya manusia, manajemen diri, dan pengembangan diri. Sedangkan, faktor eksternal meliputi, anggaran, sarana dan prasarana, media, serta metode.

